

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *PIVOT TABLE* GUNA MENINGKATKAN *SOFT SKILL* MAHASISWA PROGAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN

Ardian Ridwanca¹

¹Prodi D3 Administrasi Perkantoran, Politeknik Madyathika, Jalan Letjen S. Parman No. 47, 53315

e-mail: ¹ardianridwann@yahoo.com

Abstract

The essence of this research lies not merely in demonstrating that students can use pivot table, but in showing that mastering data analysis tools can facilitate the development of more comprehensive student competencies. As students learn to organize data, they also practice systematic thinking, pattern identification, information evaluation, evidence-based argumentation, and rational decision-making. Consequently, pivot table instruction evolves from simple technical training into a process that fosters cognitive capacity, collaboration, and professionalism. In a higher education landscape geared toward workforce demands, the integration of data literacy, digital proficiency, and soft skills forms a crucial foundation for producing graduates who are adaptive, competitive, and prepared for the increasingly dynamic nature of technology and the workplace. Research findings support this, showing an increase in average scores from 59.52 on the pre-test to 87.98 on the post-test following pivot table instruction. Furthermore, a survey of 30 Office Administration students revealed that 18 possessed a deep understanding, 7 had a moderate understanding, and 5 reported a sufficient level of comprehension. These results demonstrate the high relevance of pivot table training for modern-day data management in a professional context.

Keywords: Implementation, Learning, Pivot Table, Soft Skills, Students

Abstrak

Esensi penelitian ini bukan sekadar membuktikan bahwa mahasiswa dapat menggunakan *pivot table*, melainkan menunjukkan bahwa penguasaan alat analisis data dapat menjembatani pembentukan kompetensi mahasiswa yang lebih komprehensif. Ketika mahasiswa belajar mengorganisasi data, mereka juga berlatih berpikir sistematis, mengidentifikasi pola, mengevaluasi informasi, menyampaikan argumen berdasarkan bukti, dan mengambil keputusan secara rasional. Dengan demikian, pembelajaran *pivot table* bertransformasi dari pelatihan teknis menjadi proses pengembangan kapasitas berpikir, kolaborasi, dan profesionalisme. Dalam konteks pendidikan tinggi yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja, integrasi antara literasi data, kecakapan digital, dan *soft skills* menjadi fondasi penting untuk membentuk lulusan yang adaptif, berdaya saing, serta siap menghadapi perubahan teknologi dan lingkungan kerja yang semakin dinamis. Dan berdasarkan bukti penelitian penulis bahwa hasil penilaian *pretest* pada *average* 59,52 dan *posstest* pada *average* 87, 98 di pembelajaran *pivot table*. Dan selanjutnya hasil kuesioner menunjukkan bahwa 18 mahasiswa sudah sangat memahami, 7 mahasiswa cukup memahami, dan 5 mahasiswa menyampaikan cukup, dari 30 mahasiswa program studi administrasi perkantoran. Hal membuktikan bahwa pembelajaran *pivot table* sangat relevan untuk bekal kerja di era modern dalam pengolahan data.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, *Pivot Table*, *Soft Skill*, Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Mengingat perkembangan teknologi dalam mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, terutama bidang administrasi perkantoran. Aktivitas administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem digital yang mengutamakan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi dalam pengelolaan data. Kondisi tersebut menuntut sumber daya manusia yang memiliki kompetensi teknologi informasi, khususnya dalam penggunaan aplikasi perkantoran untuk mengolah dan menganalisis data. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi vokasi memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis (*hard skill*), tetapi juga memiliki kemampuan nonteknis (*soft skill*) yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Program Studi Administrasi Perkantoran di Politeknik Madyathika salah satu program pendidikan vokasi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi profesional di bidang administrasi dan manajemen perkantoran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dibekali berbagai keterampilan yang mendukung pekerjaan administrasi modern, termasuk kemampuan mengoperasikan aplikasi Microsoft Office, hal ini selaras dengan pendapat (Ardian Ridwanca, 2026, p. 12). Salah satu fitur yang banyak digunakan dalam dunia kerja adalah *Pivot Table* pada Microsoft Excel. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan data dalam jumlah besar secara lebih efektif sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan (Microsoft Corporation, 2023). Dari keseluruhan fitur yang dimiliki oleh Excel, *Pivot Tabel* merupakan fitur yang paling jarang digunakan dengan alasan susah untuk dipelajari. Padahal, *Pivot Tabel* memiliki kemampuan untuk dapat mengolah jutaan baris data dan mentransformasinya menjadi bentuk ringkasan laporan hanya dalam waktu beberapa detik (Jelen, 2011).

Penguasaan *Pivot Table* menjadi kompetensi yang penting karena hampir seluruh organisasi dan perusahaan saat ini memanfaatkan data sebagai dasar dalam perencanaan dan evaluasi kinerja. Tenaga administrasi dituntut mampu mengolah data secara cepat dan akurat untuk menghasilkan informasi yang relevan. Di sisi lain,

kebutuhan dunia kerja saat ini menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis semata. Berbagai survei dan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan semakin menekankan pentingnya *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kepemimpinan, dan tanggung jawab (Ridwanca, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di Program Studi Administrasi Perkantoran Politeknik Madyathika, proses pembelajaran aplikasi perkantoran masih didominasi oleh metode demonstrasi dan latihan individu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui implementasi pembelajaran *Pivot Table* yang dirancang dengan pendekatan praktik, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi hasil analisis data. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar mengoperasikan fitur *Pivot Table*, tetapi juga dilatih untuk menganalisis data, menyampaikan hasil temuan, bekerja sama dalam kelompok, serta mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh. Proses pembelajaran yang bersifat aktif dan kolaboratif ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa sekaligus mengembangkan berbagai aspek *soft skill* yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran *Pivot Table* guna meningkatkan *soft skill* mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran di Politeknik Madyathika. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam pengolahan data, tetapi juga mampu membentuk lulusan yang memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama, berpikir kritis, dan pemecahan masalah yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja pada era digital.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Definisi *Pivot Table*

Pivot Table merupakan salah satu fitur analisis data yang tersedia pada Microsoft Excel. Fitur ini digunakan untuk menghitung, merangkum, mengelompokkan, dan menganalisis data dalam jumlah besar sehingga pengguna dapat menemukan pola,

tren, dan perbandingan data dengan lebih mudah. Menurut Microsoft Corporation, *Pivot Table* merupakan alat yang kuat untuk menghitung, meringkas, dan menganalisis data sehingga memungkinkan pengguna melihat pola dan tren yang terdapat dalam data.

Menurut (Alexander, 2018) *Pivot Table* merupakan fitur yang memungkinkan pengguna mengorganisasi dan meringkas data kompleks menjadi informasi yang lebih mudah dipahami untuk keperluan analisis dan pengambilan keputusan. Melalui *Pivot Table*, pengguna dapat melakukan pengelompokan data, perhitungan otomatis, penyaringan informasi, serta penyajian laporan secara dinamis.

Jadi *Pivot Table* sendiri menurut penulis salah satu fitur analisis data yang digunakan untuk meringkas, mengelompokkan, menghitung, menyaring, dan menyajikan data dalam berbagai sudut pandang tanpa mengubah data asli. Oleh karena itu dalam administrasi perkantoran, *Pivot Table* dapat dimanfaatkan untuk mengolah data surat masuk dan keluar, data kepegawaian, data inventaris, data pelanggan, data keuangan, serta berbagai laporan administrasi lainnya. Hal ini menjadi salah satu kompetensi digital yang perlu dimiliki mahasiswa Administrasi Perkantoran.

b. Soft Skill

Soft skill merupakan seperangkat kemampuan nonteknis yang berkaitan dengan perilaku, sikap, komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja maupun sosial. Soft skill menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan seseorang selain kemampuan teknis (*hard skill*). Dalam dunia kerja modern, perusahaan tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang menguasai teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal yang baik (Sibrani, 2025)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki kontribusi besar terhadap efektivitas kerja, produktivitas, dan kesiapan lulusan menghadapi dunia profesional. Kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir

kritis, dan manajemen konflik merupakan beberapa aspek *soft skill* yang sangat dibutuhkan oleh tenaga administrasi perkantoran (Rosi, 2023).

Selain itu, perkembangan era digital menuntut tenaga administrasi untuk memiliki kemampuan literasi teknologi dan analisis data yang didukung oleh *soft skill* seperti adaptabilitas, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan pengembangan *soft skill* menjadi kebutuhan penting dalam pendidikan administrasi perkantoran (Maryani, 2025)

c. Relevansi Pembelajaran *Pivot Table* guna Meningkatkan *Soft Skill*

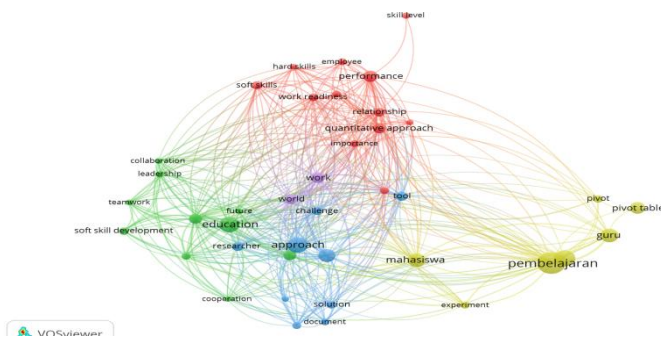
Pembelajaran *Pivot Table* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pengolahan dan analisis data. Aktivitas tersebut menuntut mahasiswa untuk berpikir logis, memecahkan masalah, bekerja sama dalam kelompok, serta menyampaikan hasil analisis secara sistematis (Danial, 2024)

Selain itu, menurut penulis, pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menuntut mahasiswa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kemampuan adaptasi dan literasi digital merupakan bagian dari *soft skill* yang sangat dibutuhkan dalam era transformasi digital. Penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi administrasi modern harus diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi agar lulusan mampu bersaing di dunia kerja.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran *Pivot Table* tidak hanya berfungsi meningkatkan kompetensi teknis pengolahan data, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa seperti kemampuan analisis, komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Penulis merasa kompetensi tersebut sangat relevan dengan profil lulusan Program Studi Administrasi Perkantoran yang dituntut mampu bekerja secara profesional dan adaptif di lingkungan kerja modern.

d. Kebaharuan Penelitian

Didalam kebaruan penelitian ini terletak pada implementasi pembelajaran pivot table sebagai strategi pembelajaran guna meningkatkan *soft skill*.



Gambar 2.1 Data Primer Diolah Penulis

Jika dilihat gambar 2.1 menunjukkan hasil data primer diatas yang telah diolah penulis, bahwa sebuah penelitian terdahulu lebih fokus pada relevansi pembelajaran ke guru, pendidikan, peformance. Namun minim sebuah penelitian terkait implementasi pembelajaran *pivot table* dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian dengan tema yang di usung peneliti mengintegrasikan penguasaan teknologi perkantoran dengan mengembangkan kompetensi yang relevan di dunia kerja.

3. METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini sebetulnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini dipilih penulis untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi pembelajaran *pivot table* guna meningkatkan *soft skill* mahasiswa itu sendiri. Disini penulis fokus pada pemahaman fenomena yang terjadi secara ilmiah berdasarkan perspektid informan melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen.

a. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Madyathika pada Progam Studi Administrasi Perkantoran. Selain itu lokasi

penelitian dipilih karna telah menerapkan pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*) guna mahasiswa mampu bekerja secara kolaboratif, menganalisis data, memecahkan permasalahan, serta mempresentasikan hasil pengolahan data menggunakan *pivot table*.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menjadi sumber utama dalam memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan subjek tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi, melainkan untuk memperoleh informasi yang mendalam (*in-depth information*). Oleh karna itu, penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan informasi berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

c. Alur Penelitian

Salah satu tahapan sistematis yang digunakan penelitian untuk memperoleh data secara terarah sesuai tujuan adalah dengan membuat alur penelitian.



Gambar 3.1
Alur Penelitian

Kita bisa lihat pada 3.1 mengenai alur penelitian dengan dari tahap pertama hingga akhir diantaranya: (1) menentukan fokus penelitian (2) menentukan informan (3) pengumpulan data (4) triangulasi data (5) analisis data (6) temuan penelitian (7) simpulan.

d. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Model analisis ini dipilih karna mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai implementasi

pembelajaran *pivot table* dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Proses teknik analisis dilakukan empat tahapan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Implementasi Pembelajaran *Pivot Table*

Implementasi pembelajaran *pivot table* sebetulnya dilakukan dengan pendekatan *Project Based Learning* dengan tahapan orientasi masalah demonstrasi penggunaan *pivot table*, praktek pengelolaan data administrasi, diskusi kelompok, presentasi hasil analisis, refleksi pembelajaran. Pendekatan seperti ini dirancang guna memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep pengelolaan data, tetapi juga mampu menerapkan pada kasus nyata yang sering dijumpai dilingkungan administrasi perkantoran.

Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami perubahan perilaku belajar yang mencakup signifikan. Pada awal pembelajaran sebagian besar mahasiswa masih mengelola data menggunakan rumus excel secara manual sehingga proses penyusunan laporan cukup lama. Namun setelah mahasiswa mendapatkan pembelajaran *pivot table* mahasiswa mampu menyusun laporan secara otomatis, mengelompokkan data (*grouping*), penyaringan (*filter*), perhitungan subtotal, sehingga mereka mampu memvisualisasikan data menggunakan *pivot chart*.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Pivot Table* mampu meningkatkan efisiensi kerja mahasiswa.

Dari sudut pandang teori *Experiential Learning* (Kolb), peningkatan kompetensi terjadi karena mahasiswa memperoleh pengalaman langsung (*concrete experience*) melalui praktik, melakukan refleksi terhadap hasil pekerjaan, membangun konsep baru, kemudian mengimplementasikannya kembali pada permasalahan lain. Siklus belajar tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada ceramah.

B. Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa dalam Penggunaan *Pivot Table*

dalam penyampaian pembelajaran *pivot table* mahasiswa bukan hanya sekedar mendengarkan ceramah saja namun mahasiswa juga mengikuti *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan guna mengetahui pemahaman mahasiswa praktek secara langsung. Peningkatan kemampuan bisa diukur melalui tes praktik setelah penyampaian materi.

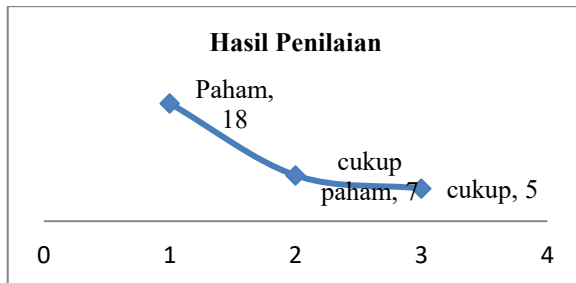
Tabel 4.1

Hasil Pretest dan Posttest Praktik *Pivot Table*

Aspek Kompetensi	Pretest	Posttest	Gain
Membuat <i>Pivot Table</i>	62,10	89,30	27,20
<i>Filtering</i> Data	59,80	87,50	27,70
<i>Grouping</i> Data	58,60	86,70	28,10
Analisis Data	61,40	90,80	29,40
<i>Pivot Chart</i>	55,70	85,60	29,90
<i>Average</i>	59,52	87,98	28,46

Peningkatan nilai rata-rata sebesar **28,46** pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran memberikan

dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengolah data administrasi menggunakan Microsoft Excel.



Gambar 4.1 Grafik Hasil Pretest & Posttest

Dari hasil grafik diatas menunjukkan bahwa 18 mahasiswa sangat memahami, 7 mahasiswa cukup memahami, sedangkan 5 mahasiswa menyampikan cukup. Dari 30 sekian mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *pivot table* hanya 5 mahasiswa yang menyampaikan cukup. Jadi peneliti tarik kesimpulan bahwa pembelajaran *pivot table* sangat relevan dalam meningkatkan soft skill mahasiswa untuk bekal kerja dikemudian hari .

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran *pivot table* pada mahasiswa Progam Studi Administrasi Perkantoran ditemukan beberapa bukti diantaranya:

1. Mahasiswa mampu menguasai keterampilan microsoft excel *pivot table* dalam penyusunan laporan secara efektif dan efisien.
2. Pembelajaran dengan pendekatan *Project Based Learning* akan memberikan pengalaman tersendiri yang bersifat kontekstual
3. Mahasiswa yang awalnya menyusun laporan dengan menggunakan rumus secara manual akhirnya beralih ke *pivot table* karna bisa *filtering* data, *grouping* data, analisis data, dan *pivot chart*.
4. Nilai *pretest* tertinggi 62,10 sedangkan *posttest* nilai tertinggi 90,80

5. Nilai *pretest* terendah 55,70 sedangkan *posttest* 85,60.
6. Lalu nilai *average posttest* 59,52 sedangkan *posttest* 87,98.
7. Dari sekian 30 mahasiswa Progam Studi Administrasi Perkantoran menunjukkan 18 mahasiswa sangat memahami, 7 mahasiswa cukup paham, dan 5 mahasiswa menyatakan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alexander, M. &. (2018). *Excel 2019 Pivot Table Data Crunching*. Indianapolis: IN:Wiley.
- [2] Danial, N. H. (2024). Peningkatan Soft Skills Melalui Pelatihan Microsoft Excel dengan Memanfaatkan Fitur Pivot Table pada Karyawan PT. Ninja Van Divisi Pickup. . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer* 2(1).
- [3] Filani, L., Priyanto, R., & Ridwanca, A. (2024). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik Bulu Mata Palsu di Desa Wirasana Kabupaten Purbalingga. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 169-178.
- [4] Jelen, B. a. (2011). *Pivot Table Data Crunching: Microsoft Excel 2010*. Que Publishing. Indianapolis, Indiana, USA.
- [5] Maryani, L. &. (2025). Keterampilan yang Dibutuhkan oleh Tenaga Administrasi di Era Digital.
- [6] Microsoft Corporation. (2023). *Microsoft Excel Help: Create a PivotTable to Analyze Worksheet Data*
- [7] Ridwanca, A. (2024). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. *Cendekia: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 886-875.
- [8] Ridwanca, A., & Nurhamzah, F. (2024). Public private partnership in the development strategy of tambu agro-tourism in the community based tourism. *Journal of Management Science (JMAS)*, 7(3), 545-551.
- [9] Piani, I., Kusumaningtias, E., & Ridwanca, A. (2024). THE EFFECTIVENESS OF THE RELOCATION PROGRAM FOR STREET VENDORS TO PURBALINGGA FOOD CENTER (PFC) AS AN EFFORT TO DEVELOP UMKM IN PURBALINGGA DISTRICT. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 13(4).

- [10] Piani, I., Nurhamzah, F., Ridwanca, A., & Kusumaningtias, E. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penyusunan Jurnal Pembukuan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Penambongan. *Wikuacity: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-7.
- [11] Ridwanca, A., Kusuma, D. P., Nurhamzah, F., Kusumaningtias, E., Qotrunada, A. S., & Hambali, F. (2025). MANAJEMEN KOLABORATIF PROTOKOLER PADA PAWAI BUDAYA KABUPATEN PURBALINGGA. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 149-154.
- [12] Nurhamzah, F., Ridwanca, A., & Kusuma, M. D. P. (2025). Pendampingan Pelatihan Kepemimpinan Bagi Siswa Sma Dan Smk Kabupaten Purbalingga. *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 732-736.
- [13] Ridwanca, A., & Kusuma, M. D. P. (2025). Inovasi Belajar Kearsipan Bidang Perkantoran Di D3 Administrasi Perkantoran Politeknik Madyathika. *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 94-100.
- [14] Ridwanca, A. (2026). Fenomena Budaya Komunikasi Mahasiswa Politeknik Madyathika Purbalingga. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 3(1), 15-22.
- [15] Kusuma, M. D. P., & Ridwanca, A. (2026). SOSIALISASI PENGETAHUAN BIDANG ADMINISTRASI PERKANTORAN BAGI SISWA SMK NU 01 BELIK. *Abdi Jurnal Publikasi*, 4(3), 152-155.
- [16] Ardian Ridwanca. (2026). Pendampingan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Strategi Pembelajaran Administrasi Perkantoran Berbasis Kebutuhan Industri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 158-162.
- [17] Ardian Ridwanca, M. D. (2026). *Teori dan Praktik Administrasi Profesional (Cocok untuk Mahasiswa, Pelajar, Pekerja Kantor)*. Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia: CV. Diva Pustaka.
- [18] Rosi, Y. (2023). Pentingnya Pengembangan Ketereampilan Soft Skill dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- [19] Sibrani, Y. P. (2025). Peran Soft Skill dalm Meningkatkan Keterampilan Administrasi Perkantoran. *Global: Jurnal Lentera BITEP*, 3(3).